



DISPERINDAG DIY PETAKAN SPEKULAN

'Panic Buying' Pengaruhi Kelangkaan Minyak Goreng

YOGYA (KR) - Keterbatasan stok minyak goreng di pasaran banyak dikeluhkan masyarakat. Kondisi itu tidak hanya berdampak terjadinya kenaikan harga, tapi telah menimbulkan terjadinya *panic buying* di masyarakat.

Kondisi tersebut menjadi perhatian Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY, karena *panic buying* justru akan semakin mempengaruhi kelangkaan minyak goreng di pasaran.

Untuk mencari tahu penyebab kelangkaan minyak goreng di DIY, Disperindag DIY mulai memetakan kemungkinan adanya spekulasi. "Salah satu penyebab langkanya minyak goreng di DIY yakni karena masih banyak warga yang *panic buying*, serta munculnya spekulasi sehingga membuat minyak goreng jadi langka. Untuk itu kami mencoba memetakan keberadaan spekulasi. Jangan sampai minyak goreng jadi langka gara-gara ada *panic buying*

dan ulah spekulasi, karena pasokan minyak bisa terganggu," kata Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri Disperindag DIY Yanto Aprianto, Jumat (4/3).

Menurut Yanto, sebetulnya pasokan minyak goreng sudah memenuhi kebutuhan masyarakat DIY. Buktinya di beberapa toko modern masih tersedia. Tapi karena pola atau perilaku masyarakat, biasanya jika di suatu toko atau gerai ada minyak goreng akan langsung diserbu konsumen. Hal itu terjadi karena ada anggota masyarakat yang khawatir tidak bisa mendapatkan minyak goreng. Padahal semua itu sebetulnya tidak perlu terjadi jika tidak ada *panic buying* dan tidak ada

spekulasi.

"Sampai saat ini kami belum menemukan adanya penimbun minyak goreng di DIY. Bahkan kami telah melakukan pemeriksaan ke sejumlah distributor. Meski begitu kami tidak memungkiri, tidak menutup kemungkinan ada spekulasi. Misalnya dengan melakukan jualan lewat online dan harga tinggi. Tapi jika nanti ditemukan penimbun minyak goreng, Pemda akan langsung menindak tegas. Termasuk kepada distributor yang menyimpan minyak goreng," jelasnya.

Yanto mengungkapkan, sejumlah upaya terus dilakukan Disperindag DIY untuk memenuhi kebutuhan minyak goreng bagi masyarakat. Salah satunya dengan menertibkan praktik *tying* atau pembelian bersyarat oleh penjual atau toko-toko. Misalnya konsumen yang ingin membeli minyak goreng harus disertai pembelian barang lainnya. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005